





3

**MANAGEMENT
REPORT**

**Laporan
Manajemen**



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan, bahwa pada akhir tahun 2020 kami telah berhasil mencapai target yang diharapkan dari aspek keuangan maupun operasional. Para Direksi dan *Board of Management* telah berhasil mewujudkan strategi usaha yang berkelanjutan. Kinerja yang telah dicapai dengan telah memperluas jaringan pita lebar Perseroan, peningkatan penetrasi jumlah pelanggan, inovasi produk baru, serta mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan. Perseroan sangat bersyukur bahwa di tengah Pandemi Covid-19, Perseroan mampu melangsungkan usahanya dengan baik dan mempertahankan tingkat pengembalian modal yang tinggi bagi para pemegang saham Perseroan. Selain itu Perseroan bersyukur dapat membantu Pemerintah Indonesia dalam membangkitkan produktivitas ekonomi melalui pemberdayaan teknologi digital demi kepentingan masyarakat Indonesia dan komunitas bisnis.

Evaluasi Kinerja Direksi

Perseroan menyadari bahwa kerja keras Direksi dan *Board of Management* tidaklah mudah mengingat di tahun 2020 wabah Covid-19 sungguh menghantam wajah perekonomian secara nasional. Kemerosotan ekonomi memukul keras pelaku usaha di berbagai bidang industri di Indonesia. Kendati begitu keras dampak dari Pandemi Covid-19, Perseroan memiliki momentum yang sangat baik di tahun ini, investasi Perseroan di dalam bidang infrastruktur internet sangat selaras dengan kebutuhan pasar terhadap internet berkecepatan tinggi.

Dear shareholders,

Praise be to our gratitude for the presence of God Almighty for His grace and mercy that has been bestowed on the Company, that by the end of 2020 we have succeeded in achieving the expected targets from both financial and operational aspects. The Directors and Board of Management have succeeded in realizing a sustainable business strategy. The performance has been achieved by expanding the Company's broadband network, increasing penetration of the number of subscribers, innovating new products, and achieving sustainable revenue growth. The Company is very grateful that in the midst of the Covid-19 Pandemic, the Company was able to carry out its business well and maintain a high rate of return on capital for the Company's shareholders. In addition, the Company is grateful to be able to assist the Government of Indonesia in generating economic productivity through the empowerment of digital technology for the benefit of the Indonesian people and the business community.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Company realizes that the hard work of the Board of Directors and Board of Management is not easy considering that in 2020 the Covid-19 outbreak has really hit the face of the national economy. The economic downturn hit hard business actors in various industrial fields in Indonesia. Despite the harsh impact of the Covid-19 Pandemic, the Company has excellent momentum this year, the Company's investment in internet infrastructure is very much in line with market needs for high-speed internet.

Perseroan sangat bersyukur bahwa investasi ini dapat mendorong penyempurnaan kebijakan *New Normal* yang bertujuan untuk memulihkan ekonomi dan kesehatan masyarakat. Perseroan meyakini bila keberadaan teknologi digital ditempatkan pada posisi yang tepat, maka Indonesia akan meraih kebangkitan ekonomi (*economic revival*) secara berkelanjutan.

Bagi Perseroan momentum ini merupakan sebuah cakrawala baru bagi Perseroan dan juga bagi masyarakat Indonesia. Perseroan menilai Direksi sangat tanggap atas momentum ini untuk bergerak cepat memenuhi permintaan pasar. Direksi sangat antusias untuk senantiasa menggiring persepsi bahwa digitalisasi harus dipandang secara strategis, sebagai alat perubahan kehidupan, dan patut dimanfaatkan sebesar-besarnya. Dewan Komisaris memandang kebijakan yang dilakukan oleh Direksi tulus ingin membawa pesan kepada masyarakat bahwa kehadiran teknologi digital sesungguhnya memberikan makna yang berarti dalam kehidupan.

Dewan Komisaris telah secara teratur memantau pekerjaan Direksi dan jajaran manajemen pada tahun 2020 dan kami sangat senang dengan hasil mereka yang konsisten di seluruh keputusan operasional dan keuangan. Komitmen Direksi beserta seluruh jajaran manajemen untuk meningkatkan nilai ekonomi Perseroan telah terlaksana dengan baik dan profesional. Hasil kinerja baik Direksi terwujud dengan penambahan jumlah *homes passed* sebesar 211 ribu sehingga secara total menjadi 2,68 juta. Dari segi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp4.047.964 juta di tahun 2020, meningkat sebesar 8% dibandingkan tahun 2019. Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp941.707 juta.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi atas pencapaian keuangan Perseroan yang baik, dan berharap di tahun buku berikutnya, Direksi dan seluruh jajaran manajemen dapat senantiasa konsisten mempertahankan kinerja positif ini. Dewan Komisaris selaku dewan pengawas akan senantiasa memantau dan memberikan masukan yang strategis dan berkelanjutan, agar kemajuan skala ekonomi dalam tubuh Perseroan dapat bertumbuh secara agresif.

The Company is very grateful that this investment can encourage the improvement of the New Normal policy which aims to restore the economy and public health. The Company believes that if the existence of digital technology is placed in the right position, then Indonesia will achieve sustainable an economic revival.

For the Company, this momentum is a new horizon for the Company and also for the Indonesian people. The company considers the Board of Directors to be very responsive to this momentum to move quickly to meet market demand. The Board of Directors is very enthusiastic to always lead to the perception that digitalization must be viewed strategically, as a means of changing lives, and should be utilized maximally. The Board of Commissioners views that the policies carried out by the Board of Directors sincerely want to convey a message to the public that the presence of digital technology actually provides meaningful meaning in life.

The Board of Commissioners has regularly monitored the work of the Board of Directors and management in 2020 and we are very pleased with their consistent results across all operational and financial decisions. The commitment of the Board of Directors and all levels of management to increase the economic value of the Company has been carried out well and professionally. The results of the good performance of the Board of Directors were realized by the addition of the number of homes passed by 211 thousand so that the total is 2.68 millions. From a financial perspective, the Company posted revenues of Rp4,047,964 million in 2020, an increase of 8% compared to 2019. The Company recorded a net profit of Rp941,707 million.

The Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors for the Company's good financial achievements, and hopes that in the following fiscal year, the Board of Directors and all levels of management can consistently maintain this positive performance. The Board of Commissioners as the supervisory board will continue to monitor and provide strategic and sustainable input, so that the progress of economies of scale within the Company can grow aggressively.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Perseroan memandang bahwa industri digital di Indonesia bertumbuh secara eksponensial setiap tahunnya. Industri ini benar-benar telah menjadi primadona dan menjadi pilar ekonomi bagi Indonesia. Berdasarkan kajian data dari berbagai sumber, pada tahun 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia memaparkan, nilai ekonomi digital di Indonesia mencapai USD40 miliar atau setara Rp560 triliun pada 2019. Hal senada juga diungkapkan oleh Bank Indonesia, mereka mencatat di tahun 2019, jumlah transaksi perdagangan online setiap bulannya mencapai Rp13 triliun. Hal ini tidak berbeda jauh dengan prediksi McKinsey, yang menyebut pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia meningkat delapan kali lipat pada periode 2017 sampai 2018. Dari total belanja daring senilai USD8 miliar di 2017, meningkat menjadi USD55 miliar hingga USD65 miliar pada 2020. Hasil kajian ini tentunya merupakan pencapaian luar biasa untuk Indonesia dalam sektor ekonomi digital, termasuk di dalamnya kontribusi dari industri *e-commerce*.

Dari sisi infrastruktur, jaringan berskala nasional milik Pemerintah Indonesia yang disebut Palapa Ring telah selesai dibangun pada akhir tahun 2019. Meski demikian pihak Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) masih ingin melakukan penambahan jaringan palapa ring yang akan mengintegrasikan Palapa Ring Barat sampai Ring Timur, dalam hal ini ada penambahan sekitar 8.000 kilometer (km) kabel laut. Bila penambahan ini sukses terlaksana maka harapan Pemerintah untuk mendorong percepatan digitalisasi dan pertumbuhan industri kreatif akan semakin terbuka lebar. Namun, Pemerintah juga perlu berkolaborasi dengan pihak swasta untuk memenuhi kebutuhan jaringan internet secara nasional.

Berdasarkan kondisi eksternal tersebut, Perseroan menilai optimis bahwa industri digital merupakan industri masa depan Indonesia. Peluang untuk meningkatkan nilai ekonomi Perseroan sangat terbuka lebar. Meski demikian, Perseroan harus senantiasa selaras dan tanggap dengan momentum perubahan pasar dan industri di kemudian hari. Prospek usaha yang gemilang tidak akan membawa hasil bila tidak disambut secara cerdik dan agresif. Melalui laporan tahunan ini Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi beserta jajaran manajemen telah melakukan kajian strategis terhadap prospek usaha ini dan telah tertuang dalam penyusunan *business continuity plan* untuk bersaing dalam industri digital secara jangka panjang. Dewan Komisaris meyakini melalui rancangan strategis yang telah disusun oleh Direksi, Perseroan dapat mencapai target yang diharapkan untuk meningkatkan skala ekonomi secara berkelanjutan.

Pandangan Atas Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah serta standar internasional yang sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Standar nasional dan internasional ini merupakan fondasi Tata Kelola Perusahaan Link Net.

Untuk mempertahankan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen. Komite Audit membantu melakukan pengawasan atas informasi keuangan dan pengendalian internal. Sedangkan Komite Nominasi dan remunerasi membantu pelaksanaan pengawasan kinerja anggota Direksi.

Business Prospect Overview

The company views that the digital industry in Indonesia is growing exponentially every year. This industry has truly become a prima donna and a pillar of the economy for Indonesia. Based on a review of data from various sources, in 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia explained, the value of the digital economy in Indonesia reached USD40 billion or the equivalent of IDR560 trillion in 2019. The same thing was expressed by Bank Indonesia, they noted that in 2019, the number of transactions online trading each month reaches IDR13 trillion. This is not much different from McKinsey's prediction, which states that e-commerce growth in Indonesia has increased eightfold in the 2017 to 2018 period. From total online spending of USD8 billion in 2017, it will increase to USD55 billion to USD65 billion in 2020. The results of this study are certainly an extraordinary achievement for Indonesia in the digital economy sector, including the contribution from the e-commerce industry.

In terms of infrastructure, the Indonesian Government's national scale network called the Palapa Ring was completed at the end of 2019. However, the Telecommunications and Information Accessibility Agency (BAKTI) still wants to add to the Palapa Ring network which will integrate the West Palapa Ring to the East Ring, in this case there is an additional 8,000 kilometers (km) of submarine cables. If this addition is successful, the Government's hopes to accelerate digitalization and the growth of the creative industry will be more wide open. However, the Government also needs to collaborate with the private sector to meet the national internet network needs.

Based on these external conditions, the Company is optimistic that the digital industry is Indonesia's future industry. The opportunity to increase the economic value of the Company is wide open. However, the Company must always be in tune and be responsive to the momentum of changes in the market and industry in the future. Bright business prospects will not pay off if they are not greeted cleverly and aggressively. Through this annual report, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors and management have conducted a strategic review of this business prospect and has been included in the preparation of a business continuity plan to compete in the digital industry in the long term. The Board of Commissioners believes that through the strategic design prepared by the Board of Directors, the Company can achieve the expected targets to increase sustainable economies of scale.

Corporate Governance Overview

The Company continues to improve Good Corporate Governance (GCG) in accordance with government regulations as well as international standards that are in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard. This national and international standard is the foundation of Link Net's corporate governance.

In order to maintain Good Corporate Governance best practice, the Board of Commissioners is assisted by an independent Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assists with conducting supervision of financial information and internal controls. While The Nomination and Remuneration Committee assists with conducting supervision of the performance of members of the Board of Directors.

Tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite ini dilakukan antara lain melalui aktivitas seperti rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi dan *Board of Management*, pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan, dan melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ketat secara keseluruhan di semua bidang usaha kami. Kami yakin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dilakukan dengan efektif dalam Perseroan.

The supervisory duties implemented by the Board of Commissioners and the committees are conducted through activities such as joint meetings between the Board of Commissioners with the Board of Directors and the Board of Management, field supervision through field visits, and through reports that are considered strategic and relevant. Through these meetings, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all of the Company's strategic policies, including on the effectiveness of risk management and internal control implementation.

The Board of Commissioners fully support the execution of and maintenance of strict Good Corporate Governance and it being applied in all areas of our business. We are confident that there is a sound application of Good Corporate Governance at Link Net.



Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020 mengalami perubahan. Saat ini komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of The Board of Commissioners

There have been changes in the composition of the Board of Commissioners in 2020. The current composition of the Board of Commissioners is outlined below:

Nama Name	Jabatan Title
Jonathan Limbong Parapak	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner
Suvir Varma	Komisaris Commissioner
Sigit Prasetya	Komisaris Commissioner
Edward Daniel Horowitz	Komisaris Commissioner

Pemberian Nasihat

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2020, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dengan baik
2. Menerapkan prinsip *environmental, social and governance (ESG)*
3. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan
4. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan peningkatan efisiensi dan pelaksanaan bisnis
5. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan

Apresiasi

Dewan Komisaris terus mendukung dan menyokong strategi Direksi. Manajemen telah menjalankan strategi yang baik untuk terus menumbuhkan pendapatan dan profitabilitas dari tahun ke tahun. Tahun 2020 merupakan tahun yang sukses bagi Perseroan dan saya bangga dengan usaha yang telah dilakukan Perseroan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan ekonomi Indonesia. Selain itu kami akan terus memberikan nilai pengembalian investasi yang tinggi atas investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan mereka terhadap Perseroan dan saya berharap tahun 2021 menjadi babak yang menarik dan menguntungkan dalam sejarah Link Net.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

For and behalf of the Board of Commissioners

PT Link Net Tbk



Jonathan Limpong Parapak

Presiden Komisaris (Independen)

President Commissioner (Independent)

Advice

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors regarding the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. During 2020, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles
2. Applying the principle of environmental, social and governance (ESG)
3. Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market
4. Utilize advances in technological development related to improving our business efficiency and business implementation
5. Always prioritizing customer satisfaction

Apresiation

Board of Commissioners continues to support and endorse the strategy of our Board of Directors. Management have executed a sound strategy for consistently growing revenue and profitability year after year. The year 2020 was successful and I am proud of the work that our company does in contributing to Indonesian society and the economy. In addition we have continued to provide our shareholders with a high return on their invested capital. I would like to thank our shareholders for their continued loyalty and I expect the year 2021 to be an exciting and profitable chapter in Link Net's history.

**STAY CONNECTED AT
HO*HO*HOMe**

Hadirkan hangatnya kebersamaan yang #BeneranTanpaBatas dan semoga kasih-Nya membawa kedamaian dan kebahagiaan dalam momen spesial ini.

**MERRY CHRISTMAS
& HAPPY NEW YEAR 2021**

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Sijang
SEOJK 30-2016

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

PREFACE
Pendahuluan

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diliimpahkan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 ini, meski dihadapkan pada tantangan dan dinamika bisnis yang cukup bergejolak, serta menjalani operasional usaha di tengah wabah Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Link Net Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Dear Shareholders and stakeholders,

Praise be to our gratitude for the presence of God Almighty for His grace which has been bestowed upon the Company so that the Company can go through 2020, despite being faced with challenges and quite volatile business dynamics, and undergoing business operations in the midst of the Corona Virus Pandemic Disease (Covid-19). We hereby convey the Annual Report of PT Link Net Tbk for the financial year ended 31 December 2020, along with the Consolidated Financial Statements audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) Public Accountants.



CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Sijang
SEOJK 30-2016

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan
Pembahasan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

ANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19 DI GEDUNG PERKANTORAN MENGGUNAKAN THERMAL CAMERA FEVER SCREENING

DAFTAR SEKARANG

Digitalisasi Di Era 'New Normal'

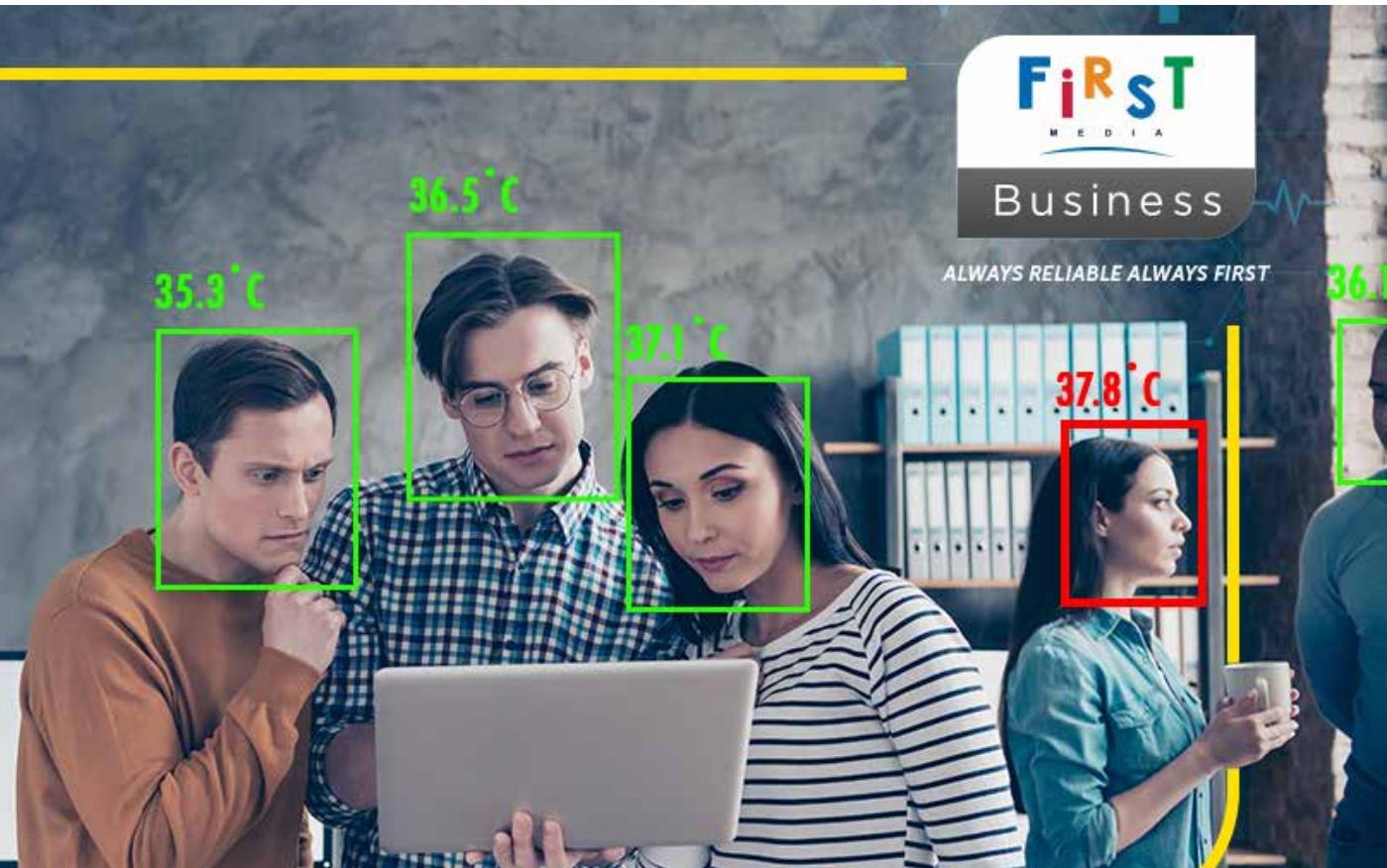
Ragam teknologi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi, baik interaksi sosial dengan adanya media sosial digital maupun cara melakukan kegiatan berdagang atau jual beli dan lain sebagainya. Kehadiran digitalisasi sangat mengubah lanskap bisnis di berbagai industri di dunia, apalagi era *Artificial Intelligence* (AI) dan juga era digital yang berbasis data besar (*big data*) merupakan aset yang sangat penting. Aset tersebut bukan hanya untuk kegiatan usaha tetapi juga untuk semua bidang termasuk jalannya suatu pemerintahan atau negara. Tidak heran, seluruh negara sedang berlomba-lomba membangun infrastruktur digital secara berkelanjutan, kekayaan sumber daya negara tidak lagi berbicara sumber daya alam, melainkan sumber daya data. Melalui langkah transformasi digital dengan pemanfaatan sumber daya data yang optimal, maka dapat memberikan kemajuan suatu kegiatan usaha dan negara secara berkelanjutan.

Bagi Perseroan transformasi digital merupakan kebutuhan mutlak yang harus segera dimanfaatkan sebesar-besarnya. Digitalisasi adalah sebuah masa depan bagi Indonesia untuk meningkatkan daya saing terhadap persaingan global. Munculnya Pandemi Covid-19 seakan-akan menjadi pemicu menyadarkan bagi kita semua untuk segera memanfaatkan teknologi digital secara luas dan mendalam. Kita harus berani berubah dan menyadari bahwa kehadiran teknologi digital sesungguhnya akan mendorong produktivitas kehidupan manusia untuk mencapai kemakmuran. Pada tahun 2020, Perseroan melalui Link Net telah berkomitmen menyediakan layanan digital yang dapat menyempurnakan kehidupan *new normal*, khususnya cara bekerja dari rumah (*work from home*) agar senatiasa terjaga produktivitas kehidupan masyarakat di tengah Pandemi Covid-19. Perseroan telah membangun cara pandang baru kepada masyarakat bahwa produk layanan Link Net tidak hanya sekedar layanan Internet dan TV kabel, melainkan sebagai alat perubahan kehidupan untuk menyemarakkan perilaku digital di Indonesia.

Digitalization in 'New Normal' era

Various digital technologies have changed the way humans interact, both social interaction with the existence of digital social media and how to conduct trading or buying and selling activities and so on. The presence of digitalization has greatly changed the business landscape in various industries in the world, especially the era of Artificial Intelligence (AI) and also the digital era based on big data is a very important asset. These assets are not only for business activities but also for all fields including the running of a government or a country. Not surprisingly, all countries are competing to build digital infrastructure in a sustainable manner, the wealth of state resources is no longer talking about natural resources, but data resources. Through digital transformation steps with optimal utilization of data resources, it can provide progress in a business and state activities in a sustainable manner.

For the Company, digital transformation is an absolute necessity that must be utilized as widely as possible. Digitalization is a future for Indonesia to increase its competitiveness against global competition. The emergence of the Covid-19 Pandemic seems to be a trigger for us all to immediately take advantage of digital technology widely and deeply. We must have the courage to change and realize that the presence of digital technology will actually encourage the productivity of human life to achieve prosperity. In 2020, the Company through Link Net has committed to providing digital services that can enhance the new normal life, especially how to work from home (*work from home*) so that the productivity of people's lives is maintained in the midst of the Covid-19 Pandemic. The Company has built a new perspective for the public that Link Net service products are not just Internet and cable TV services, but as a means of changing life to enliven digital behavior in Indonesia.



Kinerja Perseroan

Perseroan pada tahun ini telah mewujudkan berbagai strategi usaha dengan hasil kinerja yang positif. Melalui rencana usaha berkelanjutan (*business continuity plan*) serta penerapan ESG (*environmental, social and governance*) yang baik, Perseroan dapat meningkatkan nilai usaha meski di tengah Pandemi Covid-19. Perwujudan hasil strategi usaha berupa penambahan jumlah *homes passed* sebesar 211 ribu sehingga secara total menjadi 2,68 juta yang tersebar di Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya (termasuk Cimahi), Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta dan Kediri. Penambahan jumlah *homepassed* secara berkelanjutan sebagai bentuk komitmen Perseroan membangun infrastruktur digital yang akan menjadi roda ekonomi bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Dari aspek keuangan Perseroan telah menutup tahun buku 2020 dengan Pendapatan sebesar Rp4.047.964 juta, mengalami kenaikan sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2019. Kontribusi terbesar dalam Pendapatan Perseroan berasal dari layanan internet *broadband* sebesar 54% dari total Pendapatan. Laba bersih Perseroan sebesar Rp941.707 juta, mengalami kenaikan sebesar 5% dibandingkan tahun 2019. Pencapaian positif kinerja operasional Perseroan tahun ini, berkat terwujudnya strategi Perseroan yang selaras dengan model lanskap bisnis di Indonesia. Kinerja positif ini akan senantiasa ditingkatkan oleh Perseroan agar dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Company Performance

This year, the Company has implemented various business strategies with positive performance results. Through a business continuity plan and good implementation of ESG (environmental, social and governance), the Company can increase its business value even in the midst of the Covid-19 Pandemic. The realization of the results of the business strategy in the form of increasing the number of homes passed by 211 thousand so that the total is 2.68 millions spread across Jakarta, greater Bandung (include Cimahi), greater Surabaya (include Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, and Kediri. The addition of the number of *homepassed* on an ongoing basis is a form of the Company's commitment to building digital infrastructure that will become the economic wheel for the advancement of the Indonesian nation.

From the financial aspect, the Company has closed the 2020 financial year with revenues of Rp4,047,964 million, an increase of 8% compared to 2019. The largest contribution to the Company's revenue comes from broadband internet services amounting to 54% of total revenue. The Company's net profit amounted to Rp941,707 million, an increase of 5% compared to 2019. The positive achievement of the Company's operational performance this year was due to the realization of the Company's strategy that is aligned with the business landscape model in Indonesia. This positive performance will be continuously improved by the Company in order to accelerate the growth of the digital economy in Indonesia.

Prospek Usaha

Pertumbuhan industri digital kian memberikan harapan besar bagi Indonesia. Bila kilas balik di tahun 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatakan, nilai ekonomi digital di Indonesia mencapai USD40 miliar atau setara Rp560 triliun pada 2019. Tentunya, ini merupakan pencapaian luar biasa untuk Indonesia dalam sektor ekonomi digital, termasuk di dalamnya kontribusi dari industri e-commerce. Bank Indonesia bahkan mencatat, di tahun 2019, jumlah transaksi perdagangan online setiap bulannya mencapai Rp13 triliun. Hal ini tidak berbeda jauh dengan prediksi McKinsey, yang menyebut pertumbuhan e-commerce di Indonesia meningkat delapan kali lipat pada periode 2017 sampai 2018. Dari total belanja daring senilai USD8 miliar di 2017, meningkat menjadi USD55 miliar hingga USD65 miliar pada 2020. Jika berbicara mengenai prospek usaha kedepan, berbagai pakar sudah meyakini industri digital akan menjadi lanskap baru dalam dunia bisnis. Pertumbuhan industri digital sangat eksponensial setiap tahunnya di Indonesia, apalagi di tengah Pandemi Covid-19 gaya hidup masyarakat telah berubah total dan beralih ke sarana digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan perilaku pasar tersebut, praktis pertumbuhan industri digital kian terbuka agresif di Indonesia, dan menjadi pilar ekonomi terbesar. Jalur komersial melalui sistem digital menjadi sebuah cakrawala baru untuk memulihkan kemerosotan ekonomi.

Business Prospect

The growth of the digital industry provides great hope for Indonesia. If a flashback in 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia said, the value of the digital economy in Indonesia reached USD40 billion or the equivalent of IDR560 trillion in 2019. Of course, this is an extraordinary achievement for Indonesia in the digital economy sector, including the contribution from the industry. e-commerce. Bank Indonesia even noted, in 2019, the number of online trade transactions each month reached IDR13 trillion. This is not much different from McKinsey's prediction, which states that e-commerce growth in Indonesia has increased eightfold in the 2017 to 2018 period. From total online spending of USD8 billion in 2017, it will increase to USD55 billion to USD 65 billion in 2020. When talking about future business prospects, various experts already believe that the digital industry will become a new landscape in the business world. The growth of the digital industry is very exponential every year in Indonesia, especially in the midst of the Covid-19 pandemic, people's lifestyles have completely changed and turned to digital means in their daily lives. Based on this market behavior, practically the growth of the digital industry is increasingly open aggressively in Indonesia, and has become the largest economic pillar. The commercial route through the digital system becomes a new horizon for reversing the economic downturn.



Mengingat pertumbuhan tersebut yang begitu hebat, serta akan menjadi primadona di Indonesia, Pemerintah Indonesia bergerak cepat merangkul industri kreatif dan bisnis pemula (*start-up*) untuk segera aktif melakukan kegiatan komersial berbasis digital. Realisasi keseriusan Pemerintah Indonesia dengan melakukan kerjasama dengan 20 (dua puluh) anggota *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC) pada tanggal 26 Juni 2020. Pada rapat kerjasama ini seluruh anggota membahas mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam menangani Covid-19. Anggota APEC berupaya mendorong kerja sama strategis jangka panjang. Rencana strategis ini tertuang dalam *APEC Internet and Digital Economy Roadmap* (AIDER). Beberapa fokus AIDER yaitu kerja sama untuk meningkatkan infrastruktur digital, inklusivitas Internet dan Ekonomi Digital, serta transformasi bisnis tradisional agar memanfaatkan digital platform. Bagi Perseroan pertumbuhan industri digital sudah tidak perlu diragukan, ini merupakan masa depan bagi Indonesia. Keteguhan Pemerintah dalam memajukan industri kreatif dan peningkatan ekonomi digital perlu diapresiasi dan didukung secara penuh. Perseroan yang merupakan bagian dari aset negara telah menyiapkan *road map* digital untuk memajukan infrastruktur internet yang menjadi fondasi industri kreatif. Perseroan telah menjadi pelaku penting dalam merealisasi mimpi dan target Pemerintah untuk mendongkrak perekonomian digital, khususnya memulihkan produktivitas ekonomi di tengah maupun pasca Pandemi Covid-19.

Given this great growth, and will become powerful in Indonesia, the Indonesian government is moving quickly to embrace the creative industry and start-up businesses to immediately be active in conducting digital-based commercial activities. Realization of the seriousness of the Indonesian Government by collaborating with 20 (twenty) members of the Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) on June 26, 2020. At this collaboration meeting all members discussed the use of digital technology in dealing with Covid-19. APEC members seek to promote long-term strategic cooperation. This strategic plan is contained in the APEC Internet and Digital Economy Roadmap (AIDER). Some of AIDER's focuses are cooperation to improve digital infrastructure, Internet inclusiveness and the Digital Economy, as well as the transformation of traditional businesses to take advantage of the digital platform. For the Company, the growth of the digital industry is undoubtedly the future for Indonesia. The government's persistence in advancing the creative industry and enhancing the digital economy needs to be fully appreciated and supported. The company, which is part of the country's assets, has prepared a digital road map to advance the internet infrastructure which is the foundation of the creative industry. The Company has become an important player in realizing the dreams and targets of the Government to boost the digital economy, especially restoring economic productivity in the midst of and after the Covid-19 Pandemic.



Strategi Usaha

Dari segi kompetisi usaha, Perseroan menilai bahwa industri digital ini akan mengalami perubahan yang cepat dan menuju *perfect competition industry*. Untuk itu langkah strategi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha yang lebih besar lagi dengan menerapkan 4 (empat) strategi untuk menjadi nilai pembeda, yaitu :

1. Memperkaya dari segi Konten dan Aplikasi. Perseroan memperkaya aplikasi dan konten yang menarik bagi konsumen. Realisasinya dengan menciptakan layanan SuperWifi di rumah agar konsumsi digital di rumah dapat lebih optimal, aplikasi First Klaz yang menyediakan *platform* aplikasi belajar mengajar secara digital, penambahan *channel* TV kabel dengan kualitas *High Definition*, 4K, dan *inhouse channel*.
2. Meningkatkan *Operational Excellence* terhadap penanganan gangguan. Perseroan meningkatkan layanan penanganan gangguan untuk pelanggan perumahan dengan memberikan komitmen 24 jam dalam pembentahan gangguan layanan internet maupun TV kabel. Untuk memudahkan pelanggan dalam hal penanganan gangguan, Perseroan menyediakan aplikasi *self diagnostic* (cek.firstmedia.com) untuk memberikan keleluasaan bagi pelanggan dalam pemeriksaan gangguan tahap awal.
3. Meningkatkan skala layanan Korporasi. Perseroan memperluas skala pelayanan untuk pelanggan Korporasi tidak hanya di wilayah jaringan Perseroan saja, melainkan meningkatkan taraf pelayanan menuju skala nasional. Tidak hanya fokus dari segi jangkauan layanan, melainkan penambahan jenis-jenis layanan korporasi seperti *internet dedicated*, *cloud service*, pengadaan perangkat, VSAT, dst akan menjadi nilai kompetitif Perseroan.
4. Ekspansi Cakupan Jaringan. Perseroan mengupayakan setiap tahun dapat menambah 4 (empat) sampai 5 (lima) kota baru di pulau Jawa. Perseroan optimis dalam kurun waktu 5 (tahun) Perseroan sudah memiliki jaringan kabel di 45 (empat puluh lima) kota di pulau Jawa.

Business Prospect

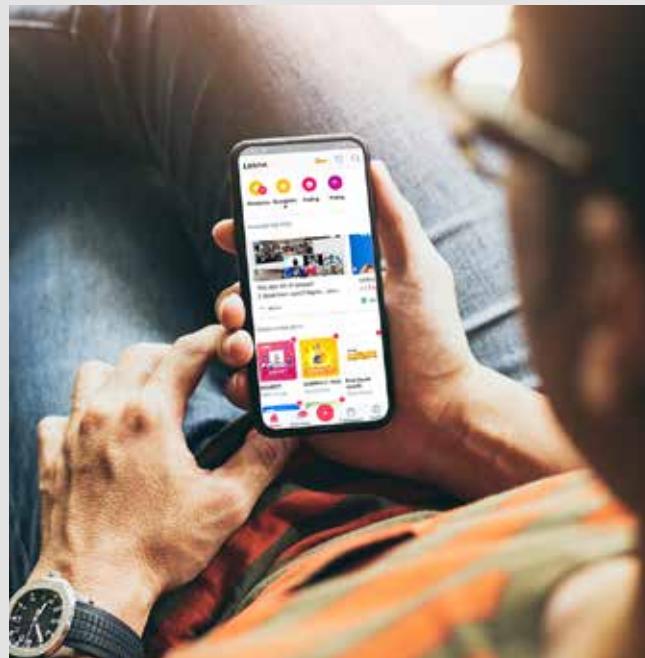
In terms of business competition, the Company considers that this digital industry will experience rapid changes and towards the perfect competition industry. For this reason, the Company's strategic steps in facing even greater business competition are by implementing 4 (four) strategies to become differentiating values, namely:

1. Enrich in terms of content and applications. The company enriches applications and content that are attractive to consumers. The realization is by creating SuperWifi services at home so that digital consumption at home can be more optimal, the First Klaz application which provides a digital teaching and learning application platform, the addition of cable TV channels with High Definition, 4K quality, and inhouse channels.
2. Improve Operational Excellence in handling troubleshoot. The Company improves its disruption handling services for residential customers by providing a 24-hour commitment to fixing interruption of internet and cable TV services. To make it easier for customers in terms of handling disturbances, the Company provides a self diagnostic application (cek.firstmedia.com) to provide flexibility for customers in early stage disturbance checks.
3. Increase the scale of Corporate service. The Company is expanding the scale of service for Corporate customers not only in the Company's network area, but also increasing the level of service to a national scale. Not only focusing in terms of service coverage, but adding other types of corporate services such as dedicated internet, cloud service, equipment procurement, VSAT, etc. will be the Company's competitive value.
4. Network Coverage Expansion. The company strives every year to add 4 (four) to 5 (five) new cities on the island of Java. The company is optimistic that within 5 (years) the Company will have cable networks in 45 (forty five) cities on the island of Java.

Membangun Budaya "I AM FIRST SQUAD"

Menjadi perusahaan yang berumur panjang dan kompetitif serta relevan merupakan tujuan dari setiap perusahaan. Budaya Perusahaan merupakan fondasi awal untuk mencapai tujuan tersebut. "I AM FIRST SQUAD" adalah budaya Link Net yang dibangun untuk menjadi bagian keseharian dari seluruh kegiatan dan terefleksi dalam setiap proses kerja di Link Net. "I AM FIRST SQUAD" diimplementasikan untuk menciptakan nilai perbedaan pada level layanan dan produk yang pada akhirnya dapat memberikan keunggulan kompetitif yang menjadi "alasan" untuk konsumen memilih produk yang tepat.

Nilai perbedaan ini dibangun di seluruh tatanan struktur organisasi Perusahaan. Perseroan meyakini kunci penguatan pada budaya dan nilai-nilai Perusahaan menjadi sebuah nilai perbedaan yang mutlak. Sudah pasti budaya perusahaan menjadi akar atau sumber segalanya untuk menghasilkan nilai-nilai kreatif dan strategis yang direalisasikan dalam bentuk produk dan layanan. Keyakinan Perseroan akan pendekatan budaya dan nilai-nilai terealisasi pada tahun 2020 dengan meluncurkan sebuah konsep budaya organisasi yang dinamai "I AM FIRST SQUAD, Our Culture, Our Identity". Kata "First Squad" sebagai identitas untuk seluruh karyawan Perseroan yang merepresentasikan semua karyawan sebagai "Squad" (pasukan) yang memiliki keinginan dan mimpi yang sama dengan visi Perseroan yaitu menjadi yang pertama atau "be the First".



I AM FIRST SQUAD

Konsep ini merupakan keputusan strategis Perseroan untuk membangun nilai-nilai yang tangguh bagi setiap karyawan dengan menempatkan satu asosiasi di dalam pikiran atau *mindset* setiap karyawan yaitu “one who always discover possibilities”. Perseroan mendorong untuk setiap karyawan selalu berupaya untuk mencari solusi terbaik bagi *customer* maupun teman-teman kolega dalam lingkup pekerjaan. Perseroan mengajak setiap karyawan untuk menempatkan pelanggan sebagai yang utama (*customer first*), dalam hal ini pelanggan tidak hanya pengguna produk dan layanan tetapi juga rekan kerja, atasan, bawahan maupun kolega. Selain itu melalui “I AM FIRST SQUAD” Perseroan mengajak setiap karyawan dalam memberikan sebuah solusi harus dilandasi perilaku semangat (*passion*), inovatif (*innovation*) dan handal (*excellence*), serta menunjukkan perilaku berintegritas (*integrity*), urgensi (*urgency*), dan rasa memiliki (*ownership*) serta selalu menunjukkan kerjasama (*teamwork*) untuk mendapatkan hasil terbaik. Pada logo di samping ini dengan corak warna kuning menunjukkan kesukacitaan dan optimisme. Corak kuning juga menunjukkan kekuatan matahari yang memberikan simbol energi dan kreatifitas.

Buidling ‘I AM FIRST SQUAD’ Culture

Being a company that is long-lived, competitive and relevant is the goal of every company. Company culture is the initial foundation to achieve these goals. “I AM FIRST SQUAD” is a Link Net culture that is built to become a daily part of all activities and is reflected in every work process on Link Net. “I AM FIRST SQUAD” is implemented to create value differences at service and product levels which in turn can provide a competitive advantage which is the “reason” for consumers to choose the right product.

This value of difference is built up throughout the organizational structure of the Company. The Company believes that the key to strengthening the Company's culture and values is an absolute difference value. It is certain that corporate culture is the root or source of everything to produce creative and strategic values that are realized in the form of products and services. The Company's belief in a cultural approach and values will be realized in 2020 by launching an organizational culture concept called “I AM FIRST SQUAD, Our Culture, Our Identity”. The word “First Squad” is the identity for all employees of the Company which represents all employees as a “Squad” (troops) who have the same desires and dreams as the Company's vision, namely to be the first or “be the First”.

This concept is the Company's strategic decision to build strong values for every employee by placing one association in the mind or mindset of every employee, namely 'one who always discover possibilities'. The company encourages every employee to always strive to find the best solution for customers and colleagues in the scope of work. The Company invites every employee to place the customer as the first (*customer first*), in this case customers are not only users of products and services but also colleagues, superiors, subordinates and colleagues. In addition, through “I AM FIRST SQUAD” the Company invites every employee in providing a solution to be based on passionate, innovative and reliable (*excellence*) behavior, as well as demonstrating behavior with integrity, urgency, and sense. have (*ownership*) and always show teamwork to get the best results. In the logo above, with a yellow hue, it shows joy and optimism. The yellow hue also shows the power of the sun, which is a symbol of energy and creativity.

Konsep “I AM FIRST SQUAD” tidak berhenti pada sebuah rangkaian kata-kata, bentuk implementasinya Perseroan menghadirkan sebuah ruang digital bernama “First Squad Connect”. Ruang digital ini digunakan untuk memudahkan karyawan dalam berkomunikasi dan berkolaborasi. Melalui aplikasi ini Perseroan dapat menyalaikan (*ignite*), merasakan (*experienced*), serta mendapatkan wawasan (*insight*) dari budaya itu sendiri. Lalu, untuk menajamkan kampanye “I AM FIRST SQUAD” Perseroan juga menghadirkan sebuah sarana dalam bentuk mobile games dinamai “First Arcade”, mobile games ini akan sangat membantu karyawan untuk mempelajari nilai-nilai Perusahaan. Perseroan optimis melalui kekuatan budaya Perusahaan “I AM FIRST SQUAD” akan sangat membantu perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal yang kian datang cepat dan tidak terduga.

The concept of “I AM FIRST SQUAD” does not stop at a series of words, the form of implementation is that the Company presents a digital space called “First Squad Connect”. This digital space is used to make it easier for employees to communicate and collaborate. Through this application, the Company can ignite, experience, and gain insight from the culture itself. Then, to sharpen the “I AM FIRST SQUAD” campaign, the Company also presents a tool in the form of mobile games called “First Arcade”, this mobile game will really help employees to learn the values of the Company. The company is optimistic through the strength of the corporate culture “I AM FIRST SQUAD”, will greatly assist the company in facing various external challenges that are increasingly coming fast and unpredictable.



Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan). Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan yakin bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik berkontribusi pada kemampuannya untuk menetapkan dan memenuhi tujuan bisnis serta membentuk dan mengembangkan budaya kerja yang produktif. Perseroan percaya bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah alat yang berguna untuk meningkatkan citra, efisiensi, keakuratan dan tanggung jawab sosial. Optimalisasi implementasi GCG terus dilakukan untuk mencapai praktik terbaik dengan memperkuat infrastruktur yang ada serta menyelaraskan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung implementasi GCG yang lebih efektif.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada tahun 2020 mengalami perubahan. Saat ini komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title
Marlo Budiman	Presiden Direktur President Director
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur Director
Henry Jani Liando	Direktur Director
Wonbae Lee	Direktur Director
Victor Indajang	Direktur Director

Apresiasi

Sebagai penutup, saya ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris, Direksi, *Board of Management* dan seluruh karyawan kami atas kontribusi yang berharga sepanjang tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan *supplier* Perseroan atas dukungan mereka. Kepada pelanggan, Perseroan akan terus berupaya memberikan pengalaman internet dan kabel televisi terbaik di Indonesia. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang terus menerus. Sebagai perusahaan kami akan terus berupaya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham di masa-masa yang akan datang. Saya berharap dapat melanjutkan hubungan yang menguntungkan ini di tahun 2021.

Untuk dan atas nama Direksi
For and behalf of the Board of Directors
PT Link Net Tbk



Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Corporate Governance

The Company seeks to comply with principles of good corporate governance (including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality). The Company is committed to upholding business ethics and transparency in accordance to applicable rules and regulations.

The Company believes that Good Corporate Governance contributes to its ability to set and meet its business objectives and mold and develop a productive work culture. The Company believes that the principles of Good Corporate Governance are a useful tool for improving the Company's image, efficiency, efficacy and social responsibility. Optimization of GCG implementation is continuously carried out to achieve best practice by strengthening existing infrastructure as well as aligning systems and procedures required to support more effective GCG implementation.

Composition of The Board of Directors

There have been changes in the composition of the Board of Directors in 2020. The current composition of the Board of Directors is outlined below:

Nama Name	Jabatan Title
Marlo Budiman	Presiden Direktur President Director
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur Director
Henry Jani Liando	Direktur Director
Wonbae Lee	Direktur Director
Victor Indajang	Direktur Director

Appreciation

In closing, I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Management and all of our employees for their valuable contribution during this year. I would also like to thank all business partners and suppliers for their support. To our customers, we will continue to strive to give you the best internet and cable television experience in Indonesia. I would also like to thank our shareholders for their loyalty, trust and continuing support. As a company we will continue to do everything we can to maximize shareholder value into the foreseeable future. I look forward to continuing our prosperous relationships in 2021.



ONE STOP ENTERTAINMENT FROM HOME & ON THE GO



CUSTOMER SERVICE: **1500 595**

A JOURNEY OF
TOGETHERNESS

www.firstmedia.com

FirstMediaWorld FirstMediaCares +62 21 2559 6007

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Sijang
SEOJK 30-2016

COMPANY PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan
Manajemen